

**PENGARUH ATRAKSI WISATA TERHADAP MINAT BERKUNJUNG
WISATAWAN KE DAYA TARIK WISATA WADUK DARMA KABUPATEN
KUNINGAN**

Rivan Mauludin

*Program Studi Manajemen Resort dan Leisure
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas Pendidikan Indonesia*

*E-mail: iponggggg@gmail.com

ABSTRAK

Daya Tarik Wisata Waduk Darma merupakan sebuah daya tarik wisata yang berada di Kabupaten Kuningan. Jumlah kunjungan wisatawan yang fluktuatif disebabkan karena kurang beragamnya atraksi wisata yang tersedia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh atraksi wisata (x) terhadap minat berkunjung (y) di Daya Tarik Wisata Waduk Darma. Objek dalam penelitian ini adalah wisatawan yang berkunjung ke Daya Tarik Wisata Waduk Darma. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dan teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier sederhana. Data yang terkumpul dari kuesioner berupa data ordinal, data ini perlu dirubah dalam bentuk interval dan hal ini menggunakan MSI (*Method Success Interval*). Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan bahwa variabel atraksi wisata berada dalam kategori baik dengan persentase 68,33% begitupun dengan variabel minat berkunjung berada dalam kategori baik dengan persentase 69,18 sedangkan pengaruh dari Atraksi Wisata terhadap Minat Berkunjung memperoleh hasil persentasi 32,8%. Hasil tersebut bernilai positif signifikan, yang artinya semakin baik atraksi wisata yang ada di Daya Tarik Wisata Waduk Darma, maka semakin meningkatkan pula minat berkunjung di Daya Tarik Wisata Waduk Darma. Peneliti merekomendasikan agar pengelola memunculkan ide-ide atraksi wisata yang baru seperti wisata edukasi mengenai budidaya ikan untuk pelajar SD/SMP/SMA dengan memanfaatkan keramba ikan milik warga sekitar yang ada di kawasan waduk, meningkatkan pengelolaan terhadap fasilitas umum dan atraksi wisata buatan lebih dioptimalkan, serta perlu dibangunnya TIC (*Tourism Information Center*) untuk menjadi sumber informasi semua aspek yang ada di Daya Tarik Wisata Waduk Darma bagi wisatawan yang berkunjung.

Kata kunci: Atraksi Wisata, Minat Berkunjung, Daya Tarik Wisata Waduk Darma

***THE INFLUENCE OF TOURIST ATTRACTION AGAINST THE DESIRE OF
TOURISTS TO VISIT IN WADUK DHARMA TOURISM ATTRACTIONS, KUNINGAN
REGENCY***

ABSTRACT

Waduk Darma tourism attractions is a tourist attraction located in Kuningan Regency. The number of tourists who visited fluctuates due to lack of various tourist attractions that are available. This study aims to analyze the influence of tourist attraction (X) against the desire of tourists to visit (Y) in Waduk Darma tourism attractions. Objectives in this study are tourists who visit to Waduk Darma tourism attractions. A data analysis methods used in this study is decriptive quantitative and data analysis technique used is a simple linear regression analysis. The data collected from the questionnaire in the form of ordinal data, this data needs to be revamped in the form of interval data and it is using the MSI (Method Success Interval). Based on the results of the study suggested that when tourist attractions in variables category either by percentage 68.33% variable as thousands of visiting time in the category either by percentage 69.18 whereas the influence of Interest against

Visiting tourist attractions results percentage of 32.8%. The result is positive, the acting is getting better tourist attractions that exist in Waduk Darma tourist attraction, the increase also thousands of visiting tourist attraction Waduk Darma. The author recommends to manager to come up with the ideas of the new tourist attractions such as educational tours on fish farming for student Primary School/JHS/SHS by utilizing the fish cage belonging to local people who are in the area of Waduk Darma, improving the management of public facilities and articial tourist attractions for more on optimize, and it is very necessary to build the TIC (Tourism Information Center) to be a source of information on all aspects of Tourism that exist in Waduk Darma tourism attractions for tourists who visit.

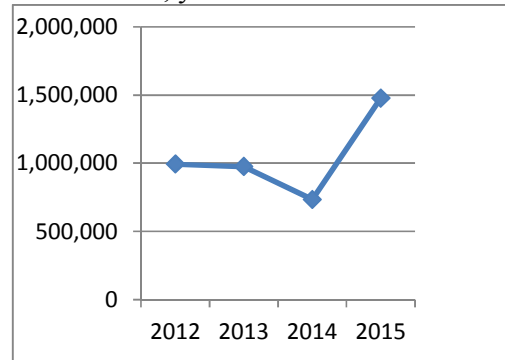
Keywords: *Tourist Attraction, The Desire of Tourist to Visit, Waduk Darma Tourist Attractions*

PENDAHULUAN

Kabupaten Kuningan adalah sebuah kabupaten yang terletak di ujung timur laut Provinsi Jawa Barat yang berbatasan langsung dengan Provinsi Jawa Tengah. Secara astronomis Kabupaten Kuningan terletak pada titik Koordinat 108° 23 - 108° 47 BT dan 6°45 - 7° 13 LS. Dilihat dari posisi geografisnya, Kabupaten Kuningan ini berada pada lintasan jalan regional yang menghubungkan Kota Cirebon dengan wilayah Priangan Timur (Kabupaten Ciamis, Kota/Kabupaten Tasikmalaya, Kota Banjar, Kabupaten Pangandaran, Kabupaten Garut) dan sebagai jalan alternatif jalur tengah yang menghubungkan Bandung-Majalengka dengan Jawa Tengah.

Sadar akan potensi wisata yang dimiliki oleh daerahnya, terutama kekayaan potensi pariwisata berbasis alam. Maka pemerintah daerah pun terus berusaha mengembangkan potensi pariwisatanya agar dapat menarik wisatawan untuk datang berwisata di Kabupaten Kuningan. Dan menjadikan sektor pariwisata sebagai salah satu sektor utama dalam meningkatkan PAD Kabupaten Kuningan sehingga dalam rencana pembangunan menempatkan pariwisata sebagai komponen pembangunan yang utama. Di dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) 2005-2025 dan sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2010, Pemerintah Kabupaten Kuningan telah menargetkan menjadi “Kabupaten Agropolitan dan Wisata Termaju di Jawa Barat Tahun 2027”.

Dari banyaknya daya tarik wisata yang dimiliki Kabupaten Kuningan yang memang sudah terkenal khususnya di wilayah III Cirebon dan Regional Jawa Barat, wisata alam lah yang paling dikenal oleh para penikmat wisata. Pemandangan yang indah, hawa sejuk, udara yang segar, air panas alami, jauh dari bising perkotaan ini menjadi favorit dari para pengunjung untuk melepas penat dari rutinitas pekerjaannya. Selain itu, potensi wisata kuliner Kabupaten Kuningan yang beragam pun menjadi primadona wisatawan ketika berkunjung ke Kuningan. Berikut adalah data jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Kuningan tahun 2012 – 2015, yaitu :



Gambar 1
Jumlah Kunjungan Wisatawan Domestik & Mancenagara ke Kuningan tahun 2012-2015

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Kuningan

Salah satu daya tarik wisata yang menjadi andalan Kabupaten Kuningan adalah Daya Tarik Wisata Waduk Darma, kawasan wisata yang terletak di sebelah barat daya dari Kabupaten Kuningan, tepatnya di desa

Jagara, Kecamatan Darma dan terletak pada jalur lintasan antara Kota Cirebon – Kuningan - Majalengka - Ciamis ini menawarkan sebuah pemandangan alam yang indah dengan udara yang sejuk yang dikelilingi oleh bukit dan lembah yang diharapkan dapat memberikan kenyamanan, kepuasan, serta ketenangan bagi para pengunjung. Waduk ini mempunyai areal seluas ± 425 ha serta kedalaman ± 100 m (setelah pendangkalan). Jarak daya tarik wisata ini dari pusat kota Kuningan adalah ± 12 km sedangkan jika dari pusat Kota Cirebon adalah ± 37 km. Pengelola dari waduk ini sendiri adalah PDAU (Perusahaan Daerah Aneka Usaha).

Waduk Darma memiliki beberapa atraksi wisata yang dapat menarik wisatawan berkunjung ke Waduk Darma. Atraksi wisata utama yang ditawarkan adalah sebuah pemandangan alam hijau yang dikelilingi lembah serta bukit dan juga adanya tiga pulau kecil (Pulau Nusa Laja, Pulau Nusa Sireum, dan Pulau Nusa Goong) di tengah waduk yang membuat pengunjung betah untuk bersantai di Waduk Darma. Beberapa aktivitas yang dapat dilakukan oleh pengunjung di Waduk Darma diantaranya, pengunjung dapat mencoba menaiki perahu keliling sampai ke tengah Waduk Darma, kegiatan memancing pun dapat menjadi sebuah daya tarik bagi pengunjung, background pemandangan alam yang indah juga menarik pengunjung untuk berfoto bersama keluarga/kerabat apalagi sore hari menjelang sunset banyak photographer sekitar wilayah Kuningan yang tertarik untuk mengambil gambar, bersantai di gazebo yang telah disediakan dan sarana bermain untuk anak-anak pun cukup memadai. Sedangkan fasilitas yang menunjang kegiatan atraksi wisata yang tersedia di Waduk Darma diantaranya : Cottage/Bungalow, Gazebo, Gathering Point, Food Booth, Camping Ground, Mushola, Toilet Umum, dan Open Stage Performance.

Menurut Kepala UJP PDAU selaku mantan Manajer Unit Obyek Wisata Waduk Darma Andang Koswara, SE menuturkan bahwa selama masa kepemimpinannya tahun 2012-awal 2016 “memang pengelola Waduk Darma kerap menerima baik saran maupun keluhan dari wisatawan, mereka mengkritik mengenai atraksi wisata pendukung yang tersedia hanya itu saja, karena memang atraksi wisata utama yang ditawarkan adalah keindahan panorama alamnya dengan pemandangan sebelah barat daya adalah Gunung Ciremai”. Selain itu, wisatawan mengeluhkan sarana toilet yang tidak gratis dan harus bayar hal ini terjadi karena mayoritas toilet di kawasan Waduk Darma adalah milik warga lokal yang membuka kantin/warung sekaligus dengan toilet. Berikut adalah data jumlah kunjungan wisatawan ke Waduk Darma dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2015, yaitu:

Tabel 1
Data Kunjungan Wisatawan ke Daya Tarik Wisata Waduk Darma

Bulan	Jumlah Wisatawan			
	2012	2013	2014	2015
Jan	10.106	13.359	13.597	14.758
Feb	5.634	5.560	5.380	5.441
Maret	7.951	7.775	6.752	5.655
April	7.453	5.128	5.361	6.633
Mei	8.502	6.850	8.091	10.406
Juni	11.509	11.169	7.461	8.815
Juli	11.814	4.465	27.997	44.774
Agsts	45.319	41.733	17.906	9.702
Sept	8.415	5.993	5.486	8.071
Okt	9.266	8.629	6.970	8.372
Nov	8.186	5.924	6.728	6.057
Des	12.980	11.483	10.205	14.679
Total	147.135	128.068	121.934	143.363

Sumber : PDAU Kuningan

Selama empat tahun terakhir jumlah kunjungan wisatawan yang datang ke Waduk Darma mengalami penurunan dan peningkatan. Dapat dilihat pada tahun 2013 kunjungan wisatawan mengalami penurunan yang cukup besar yaitu 12.95%, begitupun pada tahun 2014 mengalami

penurunan hanya 4,78%. Setelah mengalami penurunan kunjungan wisatawan pada tahun 2013 dan 2014, pada akhirnya jumlah kunjungan wisatawan terjadi peningkatan pada tahun 2015 yang mencapai 17,57%. Peningkatan kunjungan pada tahun 2015 terutama pada bulan Juli terjadi karena adanya libur perayaan Hari Raya Idul Fitri, dimana selama 3hari berturut-turut Daya Tarik Wisata Waduk Darma menjadi salah satu pilihan wisatawan untuk menikmati liburannya. (Pikiran Rakyat Online,20 Juli 2015). Selain itu, dengan dibukanya akses tol Cipali pada tahun 2015 membuat perjalanan dari Jakarta maupun Bandung menuju Kuningan dapat memangkas waktu tempuh dari semula 6-7jam jadi hanya 3-4jam saja, hal itu membuat Kuningan yang terkenal dengan udara yang sejuk dan pemandangan alam yang indah ini selalu menjadi pilihan wisatawan dalam menyegarkan pikirannya dari rutinitas sehari-hari.Namun pada bulan-bulan berikutnya sampai bulan November tingkat kunjungan wisatawan tampak menurun drastis dan peningkatan baru kembali terjadi di bulan Desember.

Meskipun pada tahun 2015 terjadi peningkatan dari tahun sebelumnya sudah sepatutnya pengelola harus terus berbenah dalam mengembangkan atraksi wisatanya sehingga dapat menunjang kegiatan wisata. Hal ini menyangkut dalam upaya menarik wisatawan berkunjung agar meningkat, dan wisatawan merasa puas dan ingin datang kembali (repeating guest) ke Waduk Darma.

Menurut Scottish Tourist Board dalam jurnal (Mahadewi 2012: 2), Atraksi adalah sesuatu yang permanen dalam daerah tujuan wisata. Atraksi ditujukan kepada pengunjung, yang tujuan utamanya untuk memberikan hiburan, bersenang-senang, pendidikan, menyaksikan sesuatu yang menarik. Hal ini terbuka untuk umum tanpa harus ada pemesanan, harus dipublikasikan setiap tahun dan dapat

menarik wisatawan maupun masyarakat lokal setiap hari.

Salah satu faktor penting yang mempengaruhi minat wisatawan berkunjung ke suatu kawasan wisata adalah adanya atraksi wisata. Atraksi wisata yang kurang beragam cenderung membuat minat wisatawan berkunjung ke Waduk Darma pun berkurang, karena atraksi wisata sangat erat berkaitan dengan keberlangsungan suatu kawasan wisata. Sehingga diperlukannya suatu inovasi ataupun ide-ide baru yang dapat menarik minat berkunjung wisatawan.

Menurut Suryabrata (1988:109), mendefinisikan minat sebagai kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu objek atau menyenangkan suatu objek. Timbulnya minat terhadap suatu objek ini ditandai dengan adanya rasa senang atau tertarik. Atas dasar tersebut, setelah mewawancarai beberapa wisatawan yang datang ke Waduk Darma bahwa mereka tertarik untuk mengunjungi Waduk Darma karena menawarkan udara yang sejuk, suasana yang tenang memberikan kenyamanan, serta sarana bermain untuk anak-anak yang memadai membuat wisatawan tersebut betah untuk menghabiskan waktu berlama-lama di Waduk Darma tetapi ada beberapa masalah menurut wisatawan tersebut yaitu kurang beragamnya atraksi wisata yang tersedia, serta penempatan fasilitas toilet & mushola yang cukup jauh terkadang menyulitkan bagi pengunjung lansia. Selain itu, ada beberapa komentar dari wisatawan dikutip dari Trip Advisor diantaranya :

Tabel 2
Komentar Wisatawan Daya Tarik Wisata Waduk Darma

No	Nama Wisatawan	Komentar
1	Irna SP Berkomentar pada tanggal 10 Juli 2016	“Tujuan wisata air murah di Kuningan” #Tiket terjangkau #Wahana nya kurang banyak dan kurang menarik. Butuh investasi untuk dikelola lebih baik, adem banyak pohon.

No	Nama Wisatawan	Komentar
		#pemandangan yg indah. Mantap untuk hunting foto. Sunset mantap Kekurangannya, kami saat masuk agak bingung, karna pintu gerbang ditutup. Tidak ada pengelola yg menghampiri mobil kami.
2	Dede Y Bandung, Indonesia Berkomentar pada tanggal 20 Juli 2016	“Lokasi di pinggir jalan raya” Yuk kita wisata di Kota Kuningan, tiket masuk cukup murah, ada perahu yang bisa dinaiki wisatawan seharga 10rb/perorang. Tapi tempat duduk banyak yang kotor, bekas air hujan masih menempel pada tempat nongkrong, bagi yang dari jauh tersedia hotel.
3	Winda L Jakarta, Indonesia Berkomentar pada tanggal 28 September 2015	“Indah dam... Tapi kurangnya hiburan” Pemandangan indah, cuaca menyenangkan. Namun kurangnya hiburan. Ada perahu untuk menggalur bedungannya. Tapi cukup mahal. Ketika saya mengunjungi bendungan ini, saya dan teman-teman saya hanya berjalan di sekitar embarau dan minum kelapa.

Sumber : Trip Advisor.com

Jadi dapat diartikan minat berkunjung wisatawan sebagai suatu keinginan dimana seorang wisatawan tertarik untuk mengunjungi suatu daya tarik wisata. Wisatawan melakukan hal itu untuk memenuhi kebutuhannya dalam menyegarkan kembali pikiran setelah beraktivitas sehari-hari sehingga mendorong minatnya untuk berkunjung ke sebuah kawasan wisata alam maupun wisata buatan manusia dengan tujuan untuk bersenang-senang. Berdasarkan komentar wisatawan pada tabel 1.2, dimana wisatawan tertarik untuk

berkunjung karena Waduk Darma merupakan wisata air murah, adem banyak pohon, tiket masuk murah, namun disamping itu mengeluhkan kurangnya wahananya kurang banyak dan kurang menarik, serta kurangnya hiburan bagi wisatawan.

Menurut Oka A Yoeti (1997) dalam Muljadi A.J (2010:70), suatu daerah mungkin sekali memiliki ‘daya tarik’ yang menjadi magnet yang menyebabkan orang tertarik mengunjungi daerah tersebut, misalnya untuk melancong, berbelanja, berekreasi, menonton pagelaran seni budaya, mengikuti seminar, dan lain-lain. Suatu daya tarik wisata yang menarik untuk dikunjungi oleh wisatawan harus memenuhi syarat-syarat, yaitu: What to see, What to do, dan What to buy. Selain itu, minat berkunjung wisatawan ke suatu daya tarik wisata diadaptasi dari teori teori mengenai minat beli menurut Ferdinand (2002: 129), yaitu bahwa minat beli atau minat berkunjung dapat diidentifikasi melalui indikator-indikator sebagai berikut: (1) Minat Transaksional, (2) Minat Referensial, (3) Minat Preferensial, (4) Minat Eksploratif.

Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui berapa besar pengaruh atraksi wisata terhadap minat berkunjung wisatawan ke Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan. Hasil dari penelitian ini dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan bagi pengelola atau pemerintah setempat terkait dalam meningkatkan minat berkunjung wisatawan ke Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2002:3), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel maupun lebih (independen) sedangkan deskriptif analitis adalah suatu

metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap Daya Tarik yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Menurut Sugiyono (2012) yang dimaksud dengan metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi diambil dari kunjungan wisatawan satu tahun terakhir yaitu tahun 2015 dengan jumlah 143.363 orang. Lalu untuk menentukan sampel dengan menggunakan rumus perhitungan Slovin dan menghasilkan sampel 100 orang, sedangkan untuk mengetahui ukuran sampel dari populasi menggunakan teknik incidental sampling. Incidental sampling adalah teknik menentukan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan atau insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel jika orang tersebut dipandang cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2012).

Pada penelitian ini terdapat dua variabel bebas (independent) yaitu atraksi wisata, dan satu variabel terikat (dependent) yaitu minat berkunjung wisatawan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu : Studi Kepustakaan, Kuesioner, Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu analisis regresi linear sederhana. Untuk menganalisis data pada penelitian ini menggunakan cara dengan mentabulasi data, uji validitas dan reliabilitas, metode Method Success Interval, garis kontinum, uji asumsi klasik,

analisis regresi linear sederhana, koefisien determinasi, dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Daya Tarik Wisata Waduk Darma, kawasan wisata yang terletak di sebelah barat daya dari Kabupaten Kuningan, tepatnya di Desa Jagara, Kecamatan Darma dan terletak pada jalur lintasan antara Kota Cirebon-Kuningan-Majalengka-Ciamis. Waduk ini mempunyai areal seluas ± 425 ha serta kedalaman ± 100 m (setelah pendangkalan). Jarak objek wisata ini dari pusat kota Kuningan adalah ± 12 km sedangkan jika dari pusat Kota Cirebon adalah ± 37 km. Pengelola dari waduk ini sendiri adalah PDAU (Perusahaan Daerah Aneka Usaha).

Waduk Darma memiliki beberapa atraksi wisata yang dapat menarik wisatawan berkunjung ke Waduk Darma. Atraksi wisata utama yang ditawarkan adalah sebuah pemandangan alam hijau yang dikelilingi lembah serta bukit dan juga adanya tiga pulau kecil (Pulau Nusa Laja, Pulau Nusa Sireum, dan Pulau Nusa Goong) di tengah waduk yang membuat pengunjung betah untuk bersantai di Waduk Darma. Harga Tiket Masuk ke daya tarik wisata Waduk Darma berkisar Rp. 7.000 untuk hari biasa dan Rp. 9.000 untuk hari libur dan sabtu/minggu. Beberapa aktivitas yang dapat dilakukan oleh pengunjung di Waduk Darma diantaranya, pengunjung dapat mencoba menaiki perahu keliling sampai ke tengah Waduk Darma, kegiatan memancing pun dapat menjadi sebuah daya tarik bagi pengunjung, background pemandangan alam yang indah juga menarik pengunjung untuk berfoto bersama keluarga/kerabat apalagi sore hari menjelang sunset banyak photographer sekitar wilayah Kuningan yang tertarik untuk mengambil gambar, bersantai di gazebo yang telah disediakan dan sarana bermain untuk anak-anak pun cukup memadai. Sedangkan fasilitas yang menunjang kegiatan atraksi wisata yang

tersedia di Waduk Darma diantaranya : Cottage/Bungalow, Gazebo, Gathering Point, Food Booth, Camping Ground, Mushola, Toilet Umum, dan Open Stage Performance. Untuk mengetahui tanggapan responden mengenai atraksi wisata yang terdapat di Daya Tarik Wisata Waduk Darma dapat dilihat pada tabel berikut:

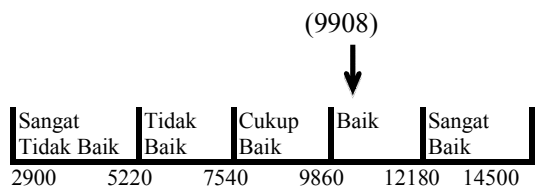
Tabel 3
Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Atraksi Wisata

No.	Sub Variabel	Skor	Persentase	Kategori
1.	What to See	5560	69,5 %	Baik
2.	What to Do	2392	68,3 %	Baik
3.	What to Buy	1956	65,2 %	Cukup
Jumlah Skor Total		9908		
Persentase Rata-Rata (%)		68,33 %		

Sumber : Diolah oleh Peneliti 2016

Tabel 3 menggambarkan rekapitulasi tanggapan responden mengenai atraksi wisata. Berdasarkan hasil pengolahan yang disajikan pada tabel 3 dapat dilihat bahwa skor total untuk atraksi wisata adalah 9908. Jumlah skor tersebut dimasukkan ke dalam garis kontinum, pengukurannya ditentukan dengan cara

- Nilai Indeks Max=5 x 29 x 100 = 14500
- Nilai Indeks Min=1 x 29 x 100 = 2900
- Jarak Interval=(14500 – 2900) : 5= 2320



Gambar 2 Garis Kontinum Rekapitulasi Mengenai Atraksi Wisata

Sumber: Diolah oleh Peneliti 2016

Berdasarkan gambar 2, dapat diketahui bahwa hasil penilaian wisatawan terhadap atraksi wisata di Daya Tarik Wisata

Waduk Darma ini berada pada kategori baik dengan total skor 9908 atau 68,33% dari skor ideal yaitu 14500.

Maka dari itu, dapat dianalisis bahwa tanggapan responden terhadap atraksi wisata berada pada kategori baik. Karena melihat dari beberapa indikator-indikator sub variabel what to see yang telah dinilai baik oleh wisatawan diantaranya keindahan pemandangan alamnya, keunikan tiga pulau kecil di tengah waduk, gazebo tempat untuk bersantai, serta lahan parkir yang luas. Pemandangan alam yang indah menjadi Daya Tarik Wisatawan berkunjung ke Waduk Darma, sehingga pengelola selalu merawat keindahan sekitar waduk dengan membersihkan tanaman eceng gondok yang menjalar hingga ke tengah waduk. Hal tersebut dilakukan agar waduk terlihat lebih indah ketika dipandang dan terlihat lebih bersih. Serta diharapkan pengelola dapat mengembangkan atraksi wisata lainnya ataupun memunculkan ide-ide atraksi wisata yang baru dalam menunjang kegiatan wisata di Daya Tarik Wisata Waduk Darma, karena dengan adanya atraksi wisata yang baru tentu minat wisatawan untuk berkunjung meningkat. Sedangkan jika dilihat dari indikator lainnya dalam variabel what to see, pengelola harus lebih memperhatikan kebersihan toilet, mushola, serta kebersihan area sekitar waduk agar wisatawan merasa lebih nyaman ketika akan menggunakan fasilitas tersebut karena seringkali fasilitas toilet mengeluarkan bau yang cukup menyengat dan membuat wisatawan tidak nyaman.

Variabel lainnya yaitu what to do, dilihat pada tabel 3 tanggapan wisatawan terhadap apa saja yang dapat dilakukan di Daya Tarik Wisata Waduk Darma dominan baik, namun ada beberapa wisatawan yang memberi nilai cukup seperti keamanan wahana anak-anak dan keamanan perahu tradisional. Hal ini menjadi catatan bagi pengelola untuk lebih optimal lagi dan lebih baik lagi merawat

wahana anak-anak yang sudah mulai berkarat dan mengecek perahu mana saja yang menyediakan life jacket agar dapat memberikan rasa yang aman kepada wisatawan yang menggunakan atraksi wisata buatan tersebut.

Kemudian sub variabel what to buy, dapat dilihat pada tabel 3 tanggapan wisatawan terhadap apa saja yang dapat dibeli di Daya Tarik Wisata Waduk Darma dominan wisatawan memberi nilai cukup. Seharusnya pengelola lebih bisa mengolah tata letak warung tenda yang ada agar terlihat lebih, serta kesesuaian harga yang ada di kantin berbeda jauh dengan harga yang ada di toko luar kawasan. Untuk mengetahui rekapitulasi tanggapan responden mengenai Minat Berkunjung di Daya Tarik Wisata Waduk Darma menggunakan garis kontinum dapat dilihat di tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4
Rekapitulasi Tanggapan Responden
Mengenai Minat Berkunjung

No	Sub Variabel	Persentase	Skor	Kategori
1	Minat Transaksional	71,5%	715	Baik
2	Minat Referensial	72,4%	724	Baik
3	Minat Preferensial	65,7%	657	Cukup
4	Minat Eksploratif	65%	325	Cukup
Jumlah			2421	
Persentase Rata-rata			69,18%	

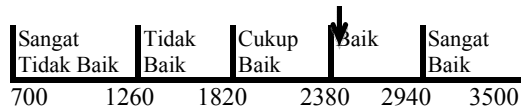
Sumber: Diolah oleh Peneliti 2016

Tabel 4 menggambarkan rekapitulasi tanggapan responden mengenai minat berkunjung. Berdasarkan hasil pengolahan yang disajikan pada tabel 4.10 dapat dilihat bahwa skor total untuk minat berkunjung adalah 2421. Jumlah skor tersebut dimasukkan ke dalam garis kontinum, pengukurannya ditentukan dengan cara:

- Nilai Indeks Maksimum=5 x 7 x 100 = 3500

- Nilai Indeks Minimum=1 x 7 x 100 = 700
- Jarak Interval=(3500 – 700) : 5 = 560

(2421)



Gambar 3 Garis Kontinum Rekapitulasi Mengenai Minat Berkunjung

Sumber: Diolah oleh Peneliti 2016

Idealnya skor yang diharapkan untuk jawaban responden terhadap pernyataan nomor 30 - 36 adalah 3500. Dari perhitungan dalam tabel 4 menunjukkan nilai yang diperoleh adalah 2421 atau 69,18 dari skor ideal yaitu 3500.

Maka dari itu, dapat dianalisis bahwa tanggapan responden terhadap minat berkunjung berada pada kategori baik. Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat dari semua sub variabel, minat transaksional lah yang mendapat skor tertinggi dari wisatawan. Karena jika dilihat dari segi harga tiket masuk, cukup terjangkau bagi semua lapisan masyarakat. Umumnya wisatawan lokal sekitar wilayah III Cirebon yang letaknya dekat dengan Kabupaten Kuningan yang berkunjung. Selain itu, berdasarkan minat referensial, faktanya wisatawan lebih berminat merekomendasikan Daya Tarik Wisata Waduk Darma di Media Sosial karena selain untuk membagi kegiatan wisatanya kepada teman-temannya hal tersebut secara tidak langsung bisa dijadikan sebuah promosi. Wisatawan yang datang berkunjung pun dominan berusia produktif 16 – 25 tahun.

Setelah mengetahui atraksi wisata dan minat berkunjung wisatawan di Daya Tarik Wisata Waduk Darma, selanjutnya dilakukan langkah-langkah apakah variabel-variabel tersebut saling mempengaruhi satu sama lain atau tidak. Pengaruh yang akan diuji adalah atraksi wisata terhadap minat berkunjung wisatawan di Daya Tarik Wisata Waduk Darma. Untuk mengetahui pengaruh

tersebut maka menggunakan model analisis regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

- Y = Minat Berkunjung
- a = Konstanta
- b = Koefisien regresi
- X = Atraksi Wisata

Berdasarkan hasil perhitungan *software* SPSS 20.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Penghitungan Model Regresi Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,163	2,631		1,202	,232
Atraksi Wisata	,204	,029	,578	7,017	,000

Sumber: Diolah Penulis (2016)

Dari output *software* SPSS 20 di atas diperoleh model regresi sebagai berikut:

$$Y = 3,163 + 0,204 X$$

Nilai konstanta a memiliki arti bahwa ketika atraksi wisata (X) bernilai nol atau minat berkunjung (Y) tidak dipengaruhi oleh atraksi wisata, maka nilai konstanta bernilai 3.163. Sedangkan koefisien regresi b bernilai 0.204 yang memiliki arti bahwa jika variabel atraksi wisata (X) meningkat sebesar satu satuan, maka minat berkunjung (Y) akan naik sebesar 0.204. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, yang artinya atraksi wisata (X) memberikan pengaruh positif terhadap minat berkunjung (Y) dengan kata lain semakin baik atraksi wisata yang ada di Daya Tarik Wisata Waduk Darma, maka semakin meningkatkan pula minat berkunjung di Daya Tarik Wisata Waduk Darma.

Rumus analisis data yang digunakan dalam menguji hipotesis dalam penelitian

ini yaitu menggunakan analisis data koefisien determinasi, uji t dan dibantu diselesaikan dengan *software* SPSS 20.0.

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 6
Hasil Penghitungan Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,578 ^a	,334	,328

a. Predictors: (Constant), Atraksi Wisata

b. Dependent Variable: Minat Berkunjung

Sumber: Diolah oleh Peneliti 2016

Dalam hasil penghitungan oleh *software* SPSS 20, nilai adjusted R pada penelitian ini sebesar 0,328. Hal itu menandakan bahwa variabel atraksi wisata (X) mempunyai pengaruh positif terhadap minat berkunjung (Y) sebesar 0,328 dari 1 dengan persentase sebesar 32,8% dan sisanya 67,2% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Artinya, korelasi yang dihasilkan menurut Sarwono (2006) masuk dalam kategori cukup.

Pada uji hipotesis, Uji T pada dasarnya untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Bila jumlah degree of freedom (df) adalah 20 atau lebih, dan derajat kepercayaan sebesar 5%, maka H_0 yang menyatakan $\beta_i = 0$ dapat ditolak bila nilai t lebih besar dari 2 (dalam nilai absolut).

Tabel 7
Hasil Penghitungan Uji T Coefficients^a

Model	T	Sig.
(Constant)	1,202	,232
Atraksi Wisata	7,017	,000

Sumber: Olahan Peneliti, 2016

Berdasarkan hasil penghitungan menggunakan software SPSS 20. Didapatkan nilai hasil uji $t = 7,017 >$ dari t tabel = 2. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel independen yaitu atraksi wisata (X) secara individual dalam menerangkan variabel dependen yaitu minat berkunjung (Y) sebesar 7,017. Dengan demikian, H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh dari variabel atraksi wisata (X) terhadap variabel minat berkunjung (Y).

KESIMPULAN

Atraksi wisata yang ada di Daya Tarik Wisata Waduk Darma berada pada kategori baik, berdasarkan sub variabel *what to see*, *what to do*, dan *what to buy* itu wisatawan banyak yang menikmati kemenarikan pemandangan alamnya dengan kegiatan berfoto bersama teman atau kerabatnya, menikmati pemandangan tiga pulau kecil ditengah waduk. Selain itu, *what to do* terdapat wahana bermain untuk anak-anak dan mengelilingi waduk menggunakan perahu tradisional.

Minat berkunjung wisatawan di Daya Tarik Wisata Waduk Darma berada pada kategori baik, berdasarkan hasil penelitian terdapat dua sub variabel yang mendapat nilai baik yaitu minat transaksional dan minat referensial karena dari segi harga tiket masuk yang cukup terjangkau bagi semua lapisan masyarakat, wisatawan pun mereferensikan kegiatan wisatanya dengan berfoto kemudian membaginya di media sosialnya masing-masing yang secara tidak langsung menjadi promosi.

Untuk mengetahui pengaruh Atraksi Wisata (X) terhadap Minat Berkunjung (Y) dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang cukup signifikan antara Atraksi Wisata (X) terhadap Minat Berkunjung (Y) dengan model persamaan $Y = 3,163 + 0,204 X$, yang berarti bahwa ketika atraksi wisata (X) bernilai nol atau minat berkunjung (Y) tidak dipengaruhi oleh atraksi wisata, maka nilai konstanta

bernilai 3.163. Sedangkan apabila nilai (x) bernilai 0.204 yang memiliki arti bahwa jika variable atraksi wisata (X) meningkat sebesar satu satuan, maka minat berkunjung (Y) akan naik sebesar 0.204. Koefisien regresi tersebut bernilai positif sebesar 32,8%, yang artinya atraksi wisata (X) memberikan pengaruh positif terhadap minat berkunjung (Y) dengan kata lain semakin baik atraksi wisata yang ada di Daya Tarik Wisata Waduk Darma, maka semakin meningkatkan pula minat berkunjung di Daya Tarik Wisata Waduk Darma.

DAFTAR PUSTAKA

SUMBER BUKU

A.J, Muljadi. (2010). *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuningan (2016). *Data Kunjungan Wisatawan. Database*.

Ferdinand, Augusty (2002). *Pengembangan Minat Beli Merek Ekstensi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Ghozali, Imam (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro

Sarwono, Jonathan (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Undang - Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009, *Tentang Kepariwisata*.

SUMBER JURNAL

Mahadewi, Ni Made Eka, Agustus 2012, "Atraksi, Produk Wisata, dan Event Wisata dari Teori ke Praktik". Jurnal

Rivan Mauludin: Pengaruh Atraksi Wisata Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan ke Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan

Perhotelan dan Pariwisata. Volume 2 No.1,
<http://jurnal.triatmajaya.ac.id/index.php/PnPIII/article/download/29/30>, diakses 13
Maret 2016.

SUMBER INTERNET

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Waduk_Darma (13 Maret 2016)

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Kuningan (13 Maret 2016)

www.kuningankab.go.id (13 Maret 2016)

www.pesonawisata.kuningankab.go.id (13
Maret 2016)

[www.tripadvisor.co.id/Attraction_Review-g3310636-d8536458-Reviews-Darma_Dam](http://www.tripadvisor.co.id/Attraction_Review-g3310636-d8536458-Reviews-Darma_Dam-Kuningan_West_Java_Java.html) -

[Kuningan_West_Java_Java.html](http://www.tripadvisor.co.id/Attraction_Review-g3310636-d8536458-Reviews-Darma_Dam-Kuningan_West_Java_Java.html) (9
Agustus 2016)

- **This Page Left to be Blank** -